



Media Title	Kontan		
Head Line	Jasa Marga Usul Jalan Tol Kebon Jeruk-Ciledug Dibuka		
Date	2 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

■ INFRASTRUKTUR

Jasa Marga Usul Jalan Tol Kebon Jeruk-Ciledug Dibuka

JAKARTA. PT Jasa Marga mengusulkan pembukaan jalan tol Lingkar Luar Jakarta atau Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) mulai akhir tahun ini. Sebab pemerintah menyebut, pembangunan konstruksi jalan tol tersebut sudah selesai dan bisa dilalui kendaraan, khususnya ruas Kebon Jeruk-Jalan Ciledug Raya, Tangerang.

Sejatinya, jalan tol JORR W2 menghubungkan Kebon Jeruk hingga kawasan Ulujani, Tangerang. Total, panjang jalan tol tersebut mencapai 7,7 kilometer (km). Namun, pengerjaannya terhambat pembatasan lahan di daerah petukangan, Tangerang.

Sampai saat ini, pembanguan jalan tol dengan dana investasi Rp 2,2 triliun itu baru

menghubungkan Kebon Jeruk-Ciledug, sepanjang 7 km.

Meski demikian, Direktur Operasional Jasa Marga, Hasanuddin meyakini, konstruksi yang ada seharusnya sudah bisa dilewati oleh kendaraan. "Kalau dibuka akhir tahun ini, bisa mengurangi beban kendaraan yang melintas di jalan tol dalam kota Jakarta (Cawang-Tomang-Pluit)," kata Hasanuddin, pekan lalu.

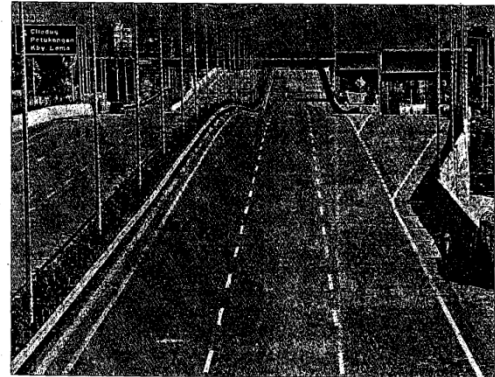
Sekadar informasi, saat ini lalu lintas harian rata-rata (LHR) jalan tol dalam kota mencapai 590.000 kendaraan per hari. Padahal, lalu lintas ideal di jalur tersebut hanya menanggung sekitar 200.000 kendaraan per hari.

Menurut Hasanuddin, jika Menteri Pekerjaan Umum dan Badan Pengatur Jalan Tol

(BPJT) menyetujui pembukaan jalan tol ini, PT Jasa Marga siap membuat jalan alternatif.

Perusahaan plat merah ini juga akan menyediakan pengaturan lalu lintas di sekitar kawasan pintu keluar tol di wilayah Ciledug. Tujuannya, "Untuk mengantisipasi kemacetan yang mungkin akan timbul ketika jalan tol ini dibuka," katanya.

Menteri Pekerjaan Umum, Djoko Kirmanto, menyatakan masih mempertimbangkan keputusan pembukaan jalan itu. Menurutnya, jalan arteri di Ciledug masih terlalu sempit dan belum siap mendukung operasional jalan tol tersebut, sehingga bisa menimbulkan kemacetan parah.



ANTARA/Puspa Perwitasari

Kalau dibuka akhir tahun ini, bisa mengurangi beban kendaraan yang melintas di jalan tol dalam kota Jakarta.

Fahriyadi